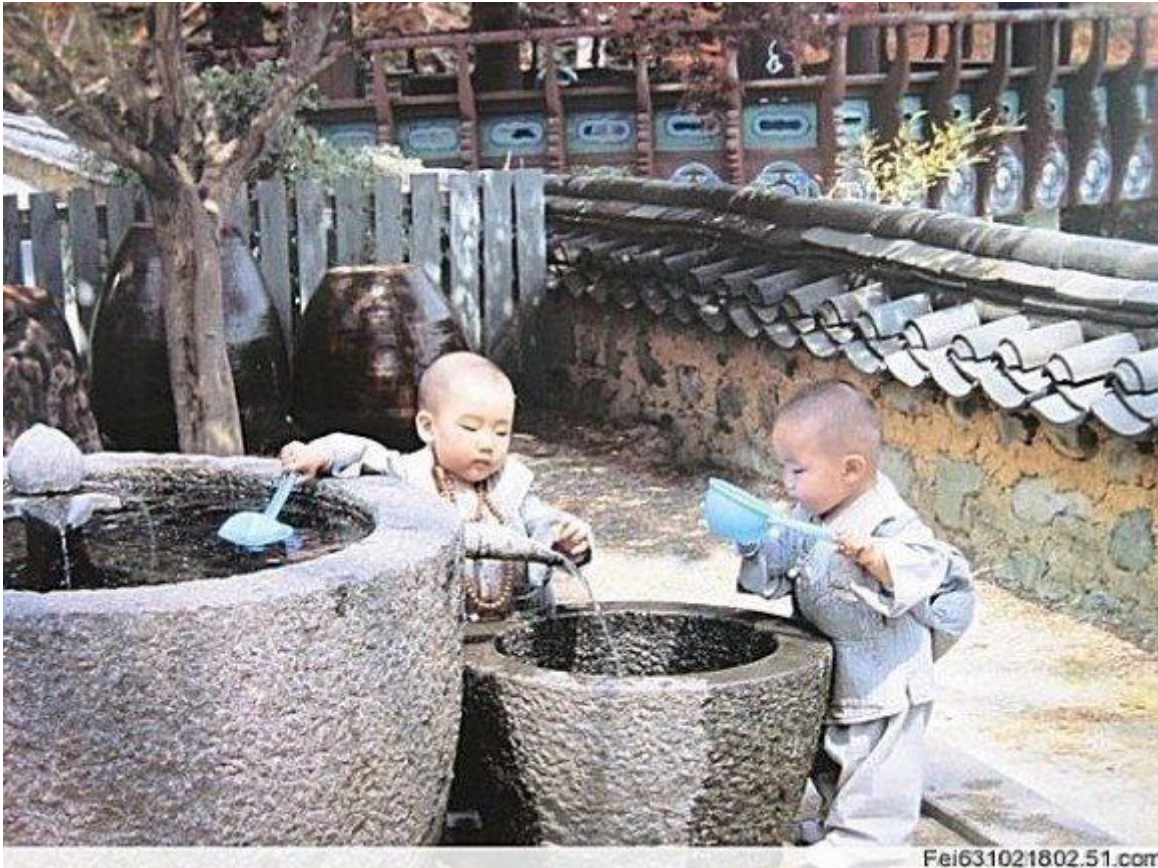


KISAH ZEN: MEMOTONG KAYU, MEMBAWA AIR

Posted by [Osho Indonesia](#) | Jun 18, 2017 | [Discourses](#), [Stories](#) | 0 |



Salah satu kaisar Jepang pergi menemui seorang master besar Zen, Nan Yin. Dia bertanya kepada Nan Yin, “Apa yang telah engkau pelajari yang membuatmu menjadi master hebat, yang dikenal di seluruh negeri?”

Nan Yin berkata, “Sangat sederhana: ketika aku memotong kayu, aku hanya memotong kayu; Dan ketika aku membawa air dari sumur, aku hanya membawa air dari sumur.”

Sang kaisar berkata, “Aku datang untuk mendengarkan sesuatu yang spiritual. Omong kosong apa yang engkau bicarakan?”

Memotong kayu, engkau hanya memotong kayu? Semua orang melakukannya; Apa yang istimewa di dalamnya? Membawa air dari sumur, engkau membawa air dari sumur? Aku telah menempuh jarak yang jauh, dan aku adalah kaisar negaramu. Engkau setidaknya harus memberiku beberapa nasihat spiritual.”

Nan Yin berkata, “Itu adalah nasihat spiritualku, dan aku ingin menjelaskan kepadamu bahwa semua orang tidak melakukan hal itu. Butuh waktu bertahun-tahun bagiku untuk memotong kayu tanpa ada pikiran: hanya ada di sana, memotong kayu.

Dan ini sangat indah: suara di lembah, serpihan kayu yang beterbangan ke mana-mana, angin bertiup menembus pepohonan, nyanyian mereka, musik mereka. Dan aku benar-benar diam, hanya memotong kayu.

Membawa air dari sumur adalah sama.

Sepanjang hariku adalah sama. Aku telah memberimu, singkatnya, pendekatan dasar hidupku. Jadilah di mana pun engkau berada. Jangan biarkan pikiran pergi jauh.”

Kerja segera menjadi ibadah – jika engkau telah memahami pernyataan Nan Yin.

Hal-hal itu tidak rumit, semuanya sangat sederhana. Engkau hanya perlu sedikit waspada dan melihat apa yang sedang terjadi di dalam dirimu: apakah itu satu pikiran, entah itu bengong, entah itu pekerjaan, entah itu ibadah. Amati saja.

Dan tujuanmu semestinya adalah semuanya menjadi ibadah: berjalan, atau duduk, atau bahkan tidak melakukan apapun.

Jika engkau berada di sana, sepenuhnya di sana – tidak ada yang bergerak dalam pikiranmu, semua gerakan telah berhenti – maka seluruh hidupmu adalah ibadah.

Maka seluruh hidupmu adalah meditasi.

OSHO ~ From Bondage to Freedom, Chpt 1